

RINGKASAN KEGIATAN PPM

Pengembangan Usaha Perikanan Air Tawar Melalui Penerapan Teknik Pemijahan, Pembuatan Pakan dan Manajemen Usaha pada Kelompok Tani Ikan Mina Lestari Cangkringan Sleman Yogyakarta

Oleh: Jarwo Puspito, Widarto, Wagiran, Sutopo, Paryanto

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul: Pengembangan Usaha Perikanan Air Tawar Melalui Penerapan Teknik Pemijahan, Pembuatan Pakan dan Manajemen Usaha pada Kelompok Tani Ikan Mina Lestari Cangkringan Sleman Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kemampuan anggota kelompok tani ikan "Mina Lestari" dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi sebagai upaya untuk mengembangkan usaha yang dijalannya. Kegiatan yang dimaksud adalah dengan menerapkan konsep proses produksi terpadu.

Konsep proses produksi terpadu dijabarkan menjadi tiga kegiatan, yaitu pelatihan pembuatan pakan ikan buatan (pellet), pelatihan pemijahan dengan teknik hipofisasi dan pelatihan manajemen usaha. Pelatihan pembuatan pakan ikan buatan (pellet) dilaksanakan untuk memberikan kemampuan pembuatan pellet (mulai dari pemilihan bahan baku, perhitungan formulasi pakan hingga proses pencetakan) sekaligus untuk mengatasi mahalnnya harga pakan ikan di pasaran. Dalam kegiatan pembuatan pakan ikan ini diberikan juga hibah peralatan berupa mesin pencetak pellet dan mesin penepung kepada kelompok tani ikan "Mina Lestari". Pelatihan pemijahan dengan teknik hipofisasi adalah memberikan kemampuan kepada anggota kelompok berkaitan dengan proses pemijahan ikan dengan teknik hipofisasi. Teknik hipofisasi adalah salah satu teknik pemijahan yang dapat dipraktikkan dengan cara yang mudah dan biayanya yang relatif murah. Dengan teknik hipofisasi ini proses pemijahan dapat berjalan dengan waktu yang singkat dan dapat dihasilkan bibit anakan dengan jumlah yang maksimal. Pelatihan manajemen usaha dilakukan untuk memotivasi kembali anggota kelompok dengan memberikan kemampuan dibidang manajemen usaha. Dengan pelatihan manajemen usaha ini diharapkan anggota kelompok tani ikan "Mina Lestari" lebih bergairah dalam menjalankan dan mengembangkan usaha yang dijalani dengan meerapkan konsep-konsep manajemen yang benar. Kegiatan yang dilaksanakan diikuti oleh seluruh anggota kelompok tani ikan "Mina Lestari" yang berjumlah sekitar 30 orang dan bertempat di balai pedukuhan Argomulyo, Cangkringan, Sleman. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, demonstrasi, diskusi dan praktik langsung oleh peserta pelatihan.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah dimilikinya satu unit mesin pembuat pakan ikan (pellet) dan satu unit mesin penepung, petani dapat membuat pakan ikan (pellet) secara mandiri dengan kandungan protein sesuai dengan yang diinginkan, petani dapat membuat tepung dari berbagai bahan baku sebagai bahan pembuat pakan ikan (pellet), petani dapat melakukan pemijahan secara mandiri dengan menggunakan teknik hipofisasi, kelompok tani dapat membuat perencanaan pengembangan usaha budidaya ikan air tawar. Dengan dimilikinya beberapa hal tersebut, seluruh anggota mitra merasa terbantu mengatasi berbagai permasalahan yang mereka hadapi. Kelompok tani ikan "Mina Lestari" menjadi lebih bersemangat dalam mengembangkan usaha budidaya ikan air tawar yang mereka jalani. Akhirnya kami sebagai tim pengabdian kepada masyarakat juga merasa bangga karena telah dapat membantu mitra dalam mengatasi permasalahan yang mereka hadapi yaitu dengan memberikan bekal kemampuan dengan konsep produksi terpadu.